

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**



**MODEL PENINGKATAN KOMPETENSI GURU KELAS DALAM  
PEMBELAJARAN SENI MUSIK MELALUI RECORDER PADA  
SEKOLAH DASAR**

**Peneliti:**

**Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., NIP 197302142001121002  
Natasha Fabio Cross, NIM 18101840132**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022  
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2022  
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022  
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Nomor: 3770/IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN  
November 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
SKEMA PENELITIAN DASAR**

**Judul Kegiatan**    **Model Peningkatan Kompetensi Guru Kelas dalam Pembelajaran Seni Musik melalui Recorder pada Sekolah Dasar**

**Ketua Peneliti**

Nama Lengkap        : Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.  
Perguruan Tinggi    : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
NIP/NIK              : 197302142001121002  
NIDN                 : 0014027301  
Jab. Fungsional     : Lektor  
Jurusan               : Pendidikan Musik  
Fakultas              : FSP  
Nomor HP            : 087839174055  
Alamat Email        : notasi3@yahoo.co.id  
Biaya Penelitian     : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000  
Tahun Pelaksanaan  : 2022

**Anggota Mahasiswa (1)**

Nama Lengkap        : NATASHA FABIO CROSS  
NIM                    : 18101840132  
Jurusan                : PENDIDIKAN MUSIK  
Fakultas               : SENI PERTUNJUKKAN

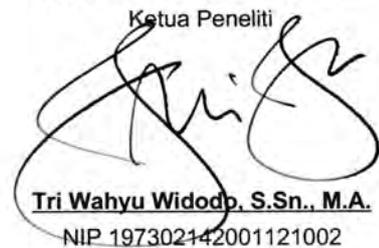
Mengetahui  
Dekan Fakultas FSP



**Dr. Dra. Suryati M. Hum.**  
NIP. 196409012006042001

Yogyakarta, 02 November 2022

Ketua Peneliti



**Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.**  
NIP. 197302142001121002

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian



**Dr. Nur Saqid, M. Hum**  
NIP. 196202081989031001

## ABSTRAK

Kompetensi adalah sebuah keahlian yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diembannya. Dengan tantangan pekerjaan yang selalu berkembang maka kompetensi harus selalu mengikuti dinamika perkembangan tantangan pekerjaan. Salah satu kompetensi saat ini yang diperlukan untuk peningkatan antara lain profesi seorang pendidik. Profesi pendidik atau guru baik pendidikan tingkat pra tk hingga pendidikan perguruan tinggi harus selalu update dengan perkembangan era yang berlangsung. Dalam penelitian ini mengungkap fenomena profesi seorang guru kelas pada pendidikan sekolah dasar yang memiliki tantangan besar dalam proses belajar mengajar dan menjadi perhatian besar dari pemerintah. Guru sebagai ujung tombak sebuah keberhasilan membangun dasar pengetahuan anak memiliki tugas yang sangat berat. Oleh karena itu memahami fenomena guru sebagai profesi pendidik merupakan sangat penting dalam memahami bagaimana merancang peningkatan kompetensi profesi guru kelas dalam alat musik Recorder tingkat pendidikan dasar seperti apa. Fokus dalam penelitian yang akan dilakukan pada guru kelas yang mengajarkan seni musik melalui recorder dalam tingkat pendidikan dasar bidang pengetahuan seni dan khususnya bidang seni musik. Data yang terkumpul merupakan hasil observasi pelatihan guru kelas pada pembelajaran seni musik yang diselenggarakan kerjasama antara Yamaha Education dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022. Dalam proses pelatihan peningkatan kompetensi guru kelas banyak yang perlu diungkap dan membutuhkan solusi. Maka penelitian ini bertujuan untuk merancang berbagai hal yang dapat meningkatkan kompetensi guru kelas sekolah dasar dalam memberikan pengetahuan seni musik. Metode pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan tradisi kualitatif melalui pendekatan studi kasus dari guru sekolah yang ditunjuk dalam program peningkatan kompetensi guru sekolah dasar.

Kata kunci: kompetensi guru; pendidikan sekolah dasar; seni musik; recorder

## **PRAKATA**

Kami mengucapkan rasa syukur kepada ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala limpahan berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat menyusun laporan akhir penelitian dapat selesai pada waktunya. Kami sangat sadar bahwa laporan akhir penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta; para narasumber; bantuan dari teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu penelitian dan pembuatan laporan akhir ini; serta berbagai pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu.

Harapan kami semoga penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan alternatif dalam bidang pendidikan musik khususnya Model Peningkatan Kompetensi Guru Kelas dalam Pembelajaran Seni Musik melalui Recorder pada Sekolah Dasar. Penelitian ini kami akui masih banyak kekurangan, karena keterbatasan waktu dan sumber penelitian. Oleh karena itu kami harapkan untuk memberikan saran konstruktif dalam penyusunan dan perbaikan laporan ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	10
A. Tujuan Penelitian .....	10
B. Manfaat Penelitian .....	10
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	12
BAB V. HASIL YANG DICAPAI .....	16
BAB VI. KESIMPULAN .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21
LAMPIRAN .....	23
- Draft Artikel Ilmiah	
- Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah	
- Bukti Keikutsertaan Seminar Nasional (Prosiding / Sertifikat)	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses belajar mengajar memerlukan sebuah metode yang selalu dinamis, baik dalam kondisi normal maupun kondisi tidak normal. Melalui metode yang dinamis tentu akan menjawab tantangan dari atmosfer belajar mengajar. Pada era teknologi yang berkembang sangat pesat diperlukan sebuah kemauan atau *effort* yang kuat. Memang banyak faktor yang perlu dipersiapkan selain sarana maupun prasarana. Hal yang lebih penting adalah si pendidik [1].

Model peningkatan kompetensi guru dalam pendidikan seni musik pada sekolah dasar merupakan hal yang penting dalam mempraktikkan pengajaran untuk mencapai hasil pendidikan musik pada sekolah dasar. Proses pembelajaran akan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan jaman. Berbagai usaha dalam mengembangkan model pembelajaran pun saat ini berkembang sangat pesat. Melalui sebuah pembaharuan model pembelajaran tentu akan memberikan dinamika dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu mengkaji model dan membentuk sebuah kompetensi dalam pembelajaran praktik merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti dan ditelusuri.

Faktor dalam proses peningkatan kompetensi guru kelas dalam pendidikan seni musik pada sekolah dasar yaitu dengan membentuk model yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran musik secara klasikal. Proses pembelajaran musik yang masuk dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar dibutuhkan keterampilan yang kreatif dengan biaya yang murah. Akan tetapi dalam proses pembelajaran musik

khususnya recorder masih belum banyak guru kelas yang tidak memahami dengan baik. Hal tersebut dapat diamati dari pengetahuan hingga cara mempraktikkannya. Ada pun acuan secara tertulis dan literatur belum memberikan banyak solusi bagi guru kelas untuk mengajarkan seni musik melalui recorder pada siswa sekolah tingkat dasar. Akan tetapi petunjuk yang beredar di masyarakat belum banyak mendukung dalam proses pembelajaran seni musik melalui recorder.

Bentuk-bentuk model pembelajaran yang sering digunakan pengajar antara lain: presentasi, pengajaran langsung (direct instruction), pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah (problem base instruction), dan diskusi kelas [2]. Adapun menurut Arsyad [3] bahwa model pembelajaran dapat diterapkan dalam beberapa model, antara lain: model pembelajaran kontekstual (CTL) [4], model pembelajaran berdasarkan masalah, model pembelajaran konstruktivisme, model dengan pendekatan lingkungan, model pengajaran langsung, model pembelajaran terpadu, dan model pembelajaran interaktif.

Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu mendapatkan model dari kompetensi guru kelas dalam proses pembelajaran seni musik melalui recorder pada tingkat sekolah dasar. Melalui model yang disusun memberikan solusi bagi guru kelas yang tidak memiliki pengetahuan seni musik. Sehingga guru kelas yang belum memiliki dasar pengetahuan musik dapat mengimplementasikan dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya pada sub seni musik dengan menggunakan alat musik recorder. Selain itu penelitian ini juga memperoleh hasil dari sebuah proses pembelajaran musik yang menarik dan interaktif antara peserta didik dengan

pendidik. Melalui pembelajaran yang menarik dan interaktif maka terbentuk suasana saling bertukar informasi dan terbentuk pembelajaran yang kondusif [5].

Bentuk model kompetensi guru dalam pembelajaran seni musik melalui recorder saat ini yang berjalan di berbagai sekolah dasar di Yogyakarta juga masih belum banyak mengetahui pembelajaran musik melalui recorder dengan baik. Rata-rata guru mengajar seni musik banyak mengacu model pembelajaran teori secara umum, yaitu dalam bentuk ceramah dan sedikit praktik. Sehingga pembelajaran seni musik tidak bersifat menyenangkan dan gembira. Suasana pembelajaran seni musik menjadi tegang dan akhirnya pembelajaran musik tidak menarik.

Alat musik recorder merupakan alat musik melodis yang sederhana akan tetapi perlu kemauan dalam mempelajarinya. Dalam memmainkannya tidak sesederhana yang dipikirkan. Teknis dasar dalam memainkannya menjadikan pengetahuan dasar dalam memberikan pembelajaran seni musik. Pembelajaran recorder yang telah berjalan diberbagai sekolah dasar juga masih belum menggunakan standar minimal. Rata-rata guru kelas mengajar praktik recorder banyak mengacu model pembelajaran teori secara umum, yaitu dalam bentuk ceramah dan sedikit praktik. Model pembelajaran cemarrah memberikan arah informasi pengetahuan secara satu arah. Oleh karena itu melalui penelitian ini mencoba untuk memberikan model standar minimal pembelajaran praktik recorder yang lama menjadi model pembelajaran praktik yang interaktif, khususnya pada pelajaran musik dalam praktik Recorder. Berkaitan dengan proses pembelajaran Recorder di sekolah dasar menjadi menarik bagi peneliti untuk menelusuri melalui

penelitian yang bertujuan mendapatkan konsep model standar minimal pembelajaran praktik musik Recorder yang interaktif sesuai dengan perkembangan teknologi.

## **B. Rumusan Masalah**

Bentuk model pembelajaran seni budaya yang menfokuskan dalam pembelajaran seni musik banyak memiliki kendala. Hambatan yang sering muncul adalah pengetahuan guru dalam bidang seni musik. Hal ini disebabkan banyak guru kelas yang tidak memiliki latar belakang seni musik. Akhirnya dengan berbagai hambatan tidak memiliki pengetahuan tentang seni musik, banyak guru kelas yang tidak memilih pembelajaran seni budaya dengan seni musik. Bila seni musik diajarkan di kelas hanya sebatas pengetahuan guru, seperti bernyanyi saja.

Setelah melihat latarbelakang dan permasalahan di lapangan melalui observasi maka dalam penelitian ini membentuk rumusan masalah yaitu: model kompetensi guru kelas sekolah dasar seperti apakah pada pembelajaran seni budaya dalam seni musik melalui alat musik recorder? dan bagaimana cara menerapkan model kompetensi guru kelas pembelajaran seni musik menggunakan recorder?